

## HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA IBU HAMIL DI POLI KIA RSUD dr. ADJIDARMO KABUPATEN LEBAK

Siti Aminah<sup>1\*</sup>, Indah Yuliani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

E-mail Korespondensi: sitiaminah21des@gmail.com

Disubmit: 17 Januari 2024

Diterima: 09 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.13916>

### ABSTRACT

*One of the physiological changes that occur in pregnant women is vaginal discharge. Vaginal discharge in pregnant women often occurs due to adaptations and changes in the endocrine system in the body of pregnant women. Vaginal secretions are divided into 2 types: physiological and pathological. Physiological vaginal discharge is characterized by a small amount, clear, white (sometimes leaving yellow on the panties), odorless and not accompanied by itching, pain, swelling of the genitals, pain and swelling, pain when defecating. Based on a preliminary study of 17 respondents of 1st trimester and 2nd trimester pregnant women regarding the treatment of reproductive organs and vaginal discharge, 6 pregnant women experienced no vaginal discharge, 11 pregnant women experienced vaginal discharge. Knowing the relationship of knowledge to the incidence of vaginal discharge in pregnant women at the MCH poly of RSUD dr. Adjidarmo. Data collection was carried out through questionnaires distributed to 30 respondents of pregnant women who experienced vaginal discharge. Cross sectional, non-experimental to see the correlation between the dependent variable and the independent variable. Data collection was carried out through questionnaires distributed to 30 respondents of pregnant women who experienced vaginal discharge. The population in this study was 30 pregnant women who experienced vaginal discharge within 2 months, with a simple random sampling method. Statistical test obtained p-value 0.001 This proves that there is a relationship of Knowledge on the incidence of leucorrhoea in pregnant women at poly kia RSUD dr. Adjidarmo lebak district. The OR value obtained is 16,875 which means that respondents who have poor knowledge of leucorrhoea have a 16.9 times greater risk for vaginal discharge, when compared to respondents who have good knowledge of leucorrhoea, with the results of Confidence Interval = 2,555 - 111,463. There is a relationship of knowledge on the incidence of leucorrhoea in pregnant women at the poly kia Regional General Hospital dr. Adjidarmo lebak district. It is hoped that the results of this study can increase knowledge for health workers that the importance of leucorrhoea knowledge for pregnant women who experience vaginal discharge.*

**Keywords:** Knowledge, Vaginal Discharge, Pregnant Women

## ABSTRAK

Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil adalah keputihan. Keputihan pada ibu hamil seringkali terjadi akibat adaptasi dan perubahan sistem endokrin pada tubuh ibu hamil. Sekresi vagina dibagi menjadi 2 jenis: fisiologis dan patologis. Keputihan fisiologis ditandai dengan jumlah yang sedikit, bening, berwarna putih (kadang meninggalkan warna kuning pada celana dalam), tidak berbau dan tidak disertai rasa gatal, nyeri, bengkak pada kemaluan, perih dan bengkak, rasa perih saat buang air. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 17 responden ibu hamil trimester 1 dan trimester 2 tentang perawatan organ reproduksi dan keputihan yaitu diperoleh 6 ibu hamil mengalami tidak mengalami keputihan, 11 ibu hamil mengalami keputihan. Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kejadian keputihan pada ibu hamil di poli KIA RSUD dr. Adjidarmo. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden ibu hamil yang mengalami keputihan. *Cross sectional, non-eksperimental* untuk melihat korelasi antara variabel dependen dan variabel independent. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden ibu hamil yang mengalami keputihan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang mengalami keputihan dalam kurun waktu 2 Bulan, dengan metode *simple random sampling*. uji statistik diperoleh p-value 0,001 Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan Pengetahuan terhadap kejadian Keputihan pada ibu hamil di poli kia RSUD dr.Adjidarmo kabupaten lebak. Nilai OR yang diperoleh sebesar 16,875 yang berarti bahwa responden yang memiliki Pengetahuan Keputihan yang kurang baik tentang keputihan memiliki resiko 16,9 kali lebih besar untuk terjadinya keputihan, bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keputihan, dengan hasil *Confidence Interval* = 2.555 - 111.463. Adanya hubungan pengetahuan terhadap kejadian keputihan pada ibu hamil di poli kia Rumah Sakit Umum Daerah dr.Adjidarmo kabupaten lebak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan bahwa pentingnya pengetahuan keputihan terhadap ibu hamil yang mengalami keputihan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Keputihan, Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alami dan tahap awal yang penting bagi ibu dan bayi. Kehamilan merupakan suatu tahapan yang dimulai dari pembuahan yaitu bertemunya inti sel telur dan inti sperma, dilanjutkan dengan proses implantasi hingga lahirnya janin. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, yaitu trimester pertama sejak konsepsi hingga tiga bulan, trimester kedua dari empat bulan hingga enam bulan, dan trimester ketiga dari tujuh bulan hingga sembilan bulan. Kehamilan

mencakup banyak perubahan fisiologis dan psikologis (Wulandari et al., 2022)

Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil adalah keputihan. Keputihan pada ibu hamil seringkali terjadi akibat adaptasi dan perubahan sistem endokrin pada tubuh ibu hamil. Fluor albus/Keputihan adalah suatu tanda dan gejala yang ditandai dengan keluarnya cairan abnormal dari alat kelamin wanita yang tidak berdarah, berbau atau tidak disertai rasa gatal setempat (Kusmiran, E, 2011).

Sekresi vagina dibagi menjadi dua jenis: fisiologis dan patologis. Keputihan fisiologis ditandai dengan jumlah yang sedikit, bening, berwarna putih (kadang meninggalkan warna kuning pada celana dalam), tidak berbau dan tidak disertai rasa gatal, nyeri, bengkak pada kemaluan, perih dan bengkak, rasa perih saat buang air.

Keputihan saat hamil disebabkan karena peningkatan kadar estrogen dan aliran darah ke vagina, sehingga terjadi peningkatan produksi dari lendir serviks dan perubahan keseimbangan pH pada lapisan vagina. Pada dasarnya keputihan pada ibu hamil merupakan hal fisiologis yang terjadi, namun apabila tidak diberikan penatalaksanaan yang baik dan segera diatasi dapat mengakibatkan komplikasi menjadi keputihan yang patologis yaitu ditandai dengan rasa gatal, berwarna kuning kehijauan, dan berbau tidak sedap. Kondisi tersebut bisa menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil (Prianti et al., 2021)

Infeksi jamur *Candida albicans* merupakan salah satu penyebab keputihan. Jamur tersebut banyak tumbuh dalam kondisi tidak bersih dan lembab. Jamur dan bakteri banyak tumbuh dalam kondisi tidak bersih dan lembab. Keputihan karena jamur ini lebih mudah menyerang wanita hamil dikarenakan pada masa kehamilan, vagina menjadi kaya dengan kandungan glukosa yang disebut dengan glikogen, dan ini merupakan makanan yang baik untuk jamur dan bakteri tumbuh. Jumlah kandungan glikogen yang tinggi berhubungan peningkatan hormon estrogen dan penurunan keasamaan vagina. Dampak dari keputihan pada ibu hamil bila tidak diatasi adalah (1) merasa tidak nyaman; (2) terjadi kemandulan (Sunyoto, 2014); (3) kanker rahim; (4) kehamilan

ektopik; (5) kebutaan pada bayi; (6) kematian janin (Denny, 2013); (7) resiko bayi lahir lebih awal (prematuur); (8) berat badan bayi lahir rendah (Munaaya Fitriyya, 2021).

Peran perawat dalam mengatasi keputihan pada ibu hamil, perawat dapat menyarankan perawatan organ reproduksi yaitu (1) mencuci tangan sebelum menyentuh vagina; (2) membersihkan bagian luar vagina setelah BAK atau BAB, dengan air bersih dari arah depan ke belakang (vagina ke anus); (3) hindari menggunakan sabun atau shower gel pada alat kelamin; (4) biasakan untuk membersihkan alat kelamin sebelum dan sesudah berhubungan seksual; (5) Celana dalam harus diganti setiap hari; (6) Gunakan Pantyliner agar keputihan tidak menempel (Wulan Luluk, 2023).

Hasil studi pra penelitian yang dilakukan dari tanggal 16-27 Oktober 2023 di Poli KIA RSUD dr. Adjidarmo dari 17 orang ibu hamil trimester I dan trimester II tentang perawatan organ reproduksi dan keputihan, diperoleh hasil bahwa 14 ibu hamil (82,3%) memiliki perawatan organ reproduksi cukup, sedangkan 3 ibu hamil (17,6%) memiliki perawatan organ reproduksi baik. Data keputihan dari hasil studi pra penelitian diperoleh hasil 6 ibu hamil (35%) tidak mengalami keputihan, 11 ibu hamil (65%) mengalami keputihan dengan kriteria 6 ibu hamil (56%) mengalami keputihan fisiologis, 5 ibu hamil (44%) mengalami keputihan patologis dan diperoleh data dari hasil wawancara pada responden didapatkan keputihan disertai dengan rasa gatal dan iritasi pada area kewanitaan.

#### TINJAUAN PUSTAKA

Keputihan (white discharge, fluor albus, leucorhea) adalah nama

gejala yang diberikan kepada cairan yang berupa darah yang dikeluarkan dari alat genital yang akan menghasilkan cairan berwarna putih. Cairannya berperan sebagai sesuatu sistem perlindungan dimana keputihan sendiri dapat mengurangi gesekan antara dinding vagina ketika berhubungan seksual maupun ketika berjalan (Koto, 2018).

Penyebab Keputihan Menurut Ayuningsih, et al. (2009) yaitu,

1. Perilaku tidak higienis seperti celana dalam tidak menyerap keringat, penggunaan pembalut yang kurang baik dan juga termasuk air cebok tidak bersih.
2. Stres sehingga dapat menyebabkan rendahnya daya tahan tubuh.
3. Alergi pada benda-benda asing yang dimasukkan secara sengaja atau tidak ke dalam vagina misalnya obat atau alat kontrasepsi, sejenis tampon, rambut kemaluan, dan juga serta benang dari selimut dan celana
4. Luka seperti tusukan, benturan, iritasi atau bisa disebut juga tekanan yang berlangsung cukup lama di dalam vagina.

Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir. Keputihan atau Flour Albus adalah Hal Yang Normal Terjadi pada Wanita hamil juga biasanya di dapatkan bagi wanita yang memasuki usia subur, keputihan ini biasanya tidak disertai keluhan lain yang mengganggu, meskipun sebetulnya hal yang normal, keputihan bisa saja berubah menjadi tanda adanya suatu penyakit, terutama jika keputihan disertai dengan keluhan lain, seperti Vagina terasa Gatal dan disertai nyeri (Liesmayani, 2022).

Kondisi ini bisa disebabkan karena cara merawat organ intim yang salah atau bisa disebabkan oleh karena suatu penyakit, Keputihan ini juga bisa diatasi dengan melakukan Personal hygiene dengan cara merawat Organ Intim dengan baik dan Benar sehingga dapat Mencegah timbulnya keputihan yang berbahaya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan baik secara fisik maupun secara psikologis (Prianti, 2021).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Poli KIA RSUD Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak

Karakteristik	F	%
20-30 tahun	16	36,4
31-40 tahun	12	27,3
40-50 tahun	2	4,5
Total	30	100
<b>Pendidikan</b>		
SD	3	10
SMP	8	26,7
SMA	13	43,3
D3	4	13,3

S1	2	6,7
Total	30	100
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	21	70
Wiraswasta	5	16,7
ASN	4	13,3
Total	30	100
<b>Kehamilan</b>		
Trimester 1	8	26,7
Trimester 2	18	60
Trimester 3	4	13,3
Total	30	100

Dari data tabel di atas dapat dilihat karakteristik responden tertinggi untuk melakukan pemeriksaan karena ada keluhan keputihan di usia 20-30 tahun sebesar 36,4 %, pendidikan

responden SMA sebesar 43,3 %, pekerjaan responden sebagai Ibu Rumah Tangga sebesar 70 %, dan kejadian keputihan di trimester ke dua rata-rata ibu periksa sebesar 60%.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Variabel Penelitian di Poli KIA RSUD Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak**

Variabel	Kategori	Frekuensi n=30	Persentase (%)
<b>Independen</b>			
Pengetahuan Keputihan	Baik	13	43,3
	Kurang baik	17	56,7
	Jumlah	30	100
<b>Dependen</b>			
Keputihan	Normal	11	36,7
	Tidak Normal	19	63,3
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan ibu tentang keputihan, yang memiliki Pengetahuan

Keputihan yang kurang baik sebesar 56,7%, kejadian keputihan pada ibu 63,33%.

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak (n=30)**

Pengetahuan Keputihan	Keputihan		TOT AL	%	OR (95 % CI)	P Value
	Tidak Normal Frek	%				
Kurang Baik	15	88,2%	2	11,8%	17	100%
Baik	4	30,8%	9	4,9%	13	16,875
TOTAL	19	63,3%	11	36,7%	30	100%

Dari hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi square* di dapatkan nilai *p value*: 0,001 berarti *p value* <  $\alpha$  dimana nilai  $\alpha$  : 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan Keputihan ibu tentang keputihan dengan kejadian keputihan. Nilai OR yang diperoleh sebesar 16,875 yang berarti bahwa

responden yang memiliki Pengetahuan Keputihan yang kurang baik tentang keputihan memiliki resiko 16,9 kali lebih besar untuk terjadinya keputihan, bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keputihan, dengan hasil *Confidence Interval* = 2.555 - 111.463.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian di dapatkan pengetahuan keputihan kurang baik sehingga menyebabkan keputihan yang tidak normal sebanyak 88,2 %. Dari hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi square* di dapatkan nilai *p value*: 0,001 berarti *p value* <  $\alpha$  dimana nilai  $\alpha$  : 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan Keputihan ibu tentang keputihan dengan kejadian keputihan

Hubungan tingkat pengetahuan keputihan dengan kejadian keputihan pada ibu hamil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya keputihan pada ibu, yaitu faktor pengetahuan pada diri ibu itu sendiri, hal ini sangat penting karena rendahnya pengetahuan, salah satu masalah utama yang mempengaruhi tingkat kesehatan seseorang yang akan menimbulkan sikap dan perilaku terhadap peristiwa yang dialaminya.

Akibatnya dikalangan masyarakat masih banyak sikap dan perilaku yang menjadi penyebab terjadinya infeksi keputihan, sehingga keputihan jika bisa dicegah, diperlukan pengetahuan yang tepat. Pada ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan tentang kebersihan alat kelaminnya, menjaga kebersihan pakaian dalam, tidak bertukar handuk, menghindari celana ketat dan tidak menyerap

keringat, penggunaan produk cuci vagina yang tidak sesuai dengan pH normal vagina yaitu 3,8-4,2 dan sesuai petunjuk dokter, mencuci tangan sebelum mencuci vagina, dan mengelola stress, hal ini juga akan berdampak pada perilaku ibu hamil dalam menjaga kebersihan alat kelaminnya. Karena Pengetahuan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya keputihan (Kartikasari et al., 2020).

Hasil uji statistik *p value* 0,001, secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keputihan dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di di Poli KIA RSUD Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak, ini sejalan dengan penelitian di Pondok Cabe Ilir Jakarta dalam (Marhaeni, 2016) menemukan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan rendah, sikap yang jelek dan perilaku buruk dalam menjaga kebersihan akan memperburuk kondisi keputihan abnormal, maka menurut (Yulfitria, 2017) dari beberapa penelitian, didapatkan data bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang keputihan.

Memahami perilaku perawatan hygiene saat kehamilan sangat penting untuk dapat mengetahui dampak terhadap kesehatan bayi dan ibu sendiri (Khasanah, 2011). Organ genitalia eksterna wanita

terdiri atas Vulva dan Perineum Organ-organ wanita ini berkembang dan matang (matur) akibat rangsangan hormon estrogen dan progesterone (Wahyuningsih, 2017). Melakukan personal hygiene pada organ genitalia eksterna pada wanita hamil sangat dianjurkan sebagai upaya untuk memelihara organ reproduksi dan membuat ibu hamil merasa nyaman serta dapat mencegah dari infeksi mikroorganisme (Prianti, 2021).

Menurut peneliti rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang keputihan terjadi karena kesibukan sebagai ibu rumah tangga (hasil survey dari 30 ibu hamil, 21 (70%) Ibu rumah tangga) karena dengan berbagai kegiatan sehingga terjadi penurunan minat untuk menggali dan mencari informasi, sehingga menyebabkan kejadian keputihan pada ibu hamil. Hal ini dibuktikan bahwa 18 (60%) responden mengalami keputihan patologis pada kehamilan kedua. Pada kehamilan primigravida, ibu hamil kurangnya pengalaman tentang perawatan organ reproduksi, seiring bertambahnya jumlah kehamilan maka pengalaman pada masa kehamilan bertambah sehingga paparan infeksi vagina menurun seiring dengan meningkatnya jumlah kehamilan yang pernah dialami.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan keputihan dengan kejadian keputihan di Poli KIA RSUD dr. Adjidarmo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang keputihan di Poli KIA RSUD dr. Adjidarmo sebagian besar kurang baik.
- b. Kejadian keputihan pada ibu hamil trimester II di Poli KIA RSUD dr. Adjidarmo sebagian besar keputihan tidak normal.

- c. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di Poli KIA RSUD dr. Adjidarmo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiharyanto, K. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan.
- Anggita, A. (2021) Masalah Kesehatan Seksual Dan Reproduksi Perempuan Saat Hamil, Parapuan. Available At: <https://www.healthline.com/health/vaginal-health/how-pregnancy-affects-vaginal-health> (Accessed: 5 November 2023).
- Arizki Amalia Putri, D. (2021) 'Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri', *Midwifery Jurnal Kebidana*, 7(1), Pp. 1-8. Available At: <https://doi.org/10.21070/midwifery.v>.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2018). Peran Kaum Petani Perempuan Di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Nber Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/W16019>
- Elisabeth, (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Hasanah, I.A. (2018) 'Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur', *Stikes Insan Cendekia Medika*, (1),

- Pp. 430-439. Available At: <https://Repo.Itskesicme.Ac.Id/1652/2/143210122> Imrok Atul Hasanah Skripsi.Pdf.
- Julasmi Eduwan (2022) 'Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putrikota Bengkulu', *Jurnal Vokasi Keperawatan (Jvk)*, 5(1), Pp. 71-77.
- Julasmi Eduwan. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putrikota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (Jvk)*, 5(1), 71-77.
- Kartikasari, R., Soraya, Y., Intan, N., & Susanto, N. (2020). Knowledge As Factor Increase Frequency Of Vaginal Discharge In District Demak. *147 Jkmm*, 3(2), 147-154.
- Kemenkes (2023) Keputihan Normal Dan Keputihan Tidak Normal, Kementerian Kesehatan Ri. Available At: [https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View\\_Artikel/2582/Keputihan-Normal-Lt-Keputihan-Tidak-Normal](https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_Artikel/2582/Keputihan-Normal-Lt-Keputihan-Tidak-Normal) (Accessed: 5 November 2023).
- Koto, V. F. (2018). *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Keputihan (Fluor Albus) Pada Wanita Usia Subur Di Upt Puskesmas Lalang Medan Tahun 2017* (Doctoral Dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Kusmiran, E (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Liesmayani, E. E., Nurrahmaton, N., & Elisa, M. (2022). Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Di Wilayah Uptd Puskesmas Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 1390-1398.
- Mahanani, S., & Natalia, D. (2015). Perawatan Organ Reproduksi Dan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Stikes Rs Baptis Kediri*, Vol. 8, No, 136-145.
- Mahanani, S., & Natalia, D. (2015). Perawatan Organ Reproduksi Dan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Stikes Rs Baptis Kediri*, Vol. 8, No, 136-145. <https://Jurnal.Stikesbaptis.Ac.Id/Index.Php/Stikes/Article/View/114>
- Mardatillah. (2021). Healthy Living Patterns Of Pregnant Women In Sukajadi Pekanbaru Riau Province. *Jom Fisip*, 5, 1-14.
- Marhaeni, G. A. (2016). Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Skala Husada*, 100(3-4), 137-156. <https://Doi.Org/10.1007/S11038-006-9134-2>
- Marhaeni, G.A. (2016) 'Target Selection And Accessibility For Rendezvous With A Near-Earth Asteroid Mission', *Jurnal Skala Husada*, 100(3-4), Pp. 137-156. Available At: <https://Doi.Org/10.1007/S11038-006-9134-2>.
- Munaaya Fitriyya, N. H. (2021). Mencegah Keputihan Pada Wanita Dengan Personal Hygine. In *日本教育工学会研究報告集 (Edisi Pert, Vol. 1, Issue 5)*. Yuma Pressindo. <http://Ci.Nii.Ac.Jp/Naid/40015835553/>
- Munaaya Fitriyya, N. H. (2021). Mencegah Keputihan Pada Wanita Dengan Personal Hygine. In *Yuma Pressindo (Edisi Pert, Vol. 1, Issue 5)*. Yuma Pressindo. <http://Ci.Nii.Ac.Jp/Naid/40015835553/>
- Munaaya Fitriyya, N.H. (2021) Mencegah Keputihan Pada

- Wanita Dengan Personal Hygiene. Edisi Pert, Yuma Pressindo. Edisi Pert. Indonesia: Yuma Pressindo. Available At: [Http://Ci.Nii.Ac.Jp/Naid/40015835553/](http://Ci.Nii.Ac.Jp/Naid/40015835553/).
- Notoatmojo. (2012). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Rineka Cipta.
- Prianti, A. T., Trianingsih, Y., & Khatimah, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Ibu Hamil. *Jmswh: Journal Of Midwifery Science And Women's Health*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.36082/jmswh.V1i2.246>
- Prianti, A. T., Trianingsih, Y., & Khatimah, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Ibu Hamil. *Jmswh: Journal Of Midwifery Science And Women's Health*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.36082/jmswh.V1i2.246>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無 no Title No Title No Title. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 2013, 12-26.
- Tika Marita. (2013). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma. 21-30.
- Vijayakumar, N. Et Al. (2018) 'Puberty And The Human Brain: Insights Into Adolescent Development', *Neuroscience And Biobehavioral Reviews*, 92, Pp. 417-436. Available At: <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2018.06.004>.
- Wulan Luluk, I. Y. (2023). Efektifitas Perawatan Organ Reproduksi Dan Prenatal Yoga. 01(01), 36-45.
- Wulandari, H., Nilawati, I., & Nur, E. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Keputihan Dan Nyeri Perut Dengan Penerapan Asuhan Kebidanan Komplementer Terintegrasi. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(1), 29-42. <http://repository.stikessaptabakti.ac.id/111/1/HaniWulandari.Pdf>
- Yulfitria, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Jurnal Bidan "Midwife Journal,"* 3(02), 82-92. <https://media.neliti.com/media/publications/234024-Pengaruh-Pendidikan-Kesehatan-Dalam-Meni-0bdd569d.Pdf>